

Implementasi Metode Lagu Dan Gerak Terhadap Pembelajaran Bahasa Asing Pada Anak Sekolah Dasar Kp. Kopeng Desa Nagrak, Kec. Cianjur Kab. Cianjur

Azmi Nur Khairani¹, Ila Nurfitriah², Zahra Nayla Febriani³, Zen Aslah Mudrikah⁴, Dedi Suyandi⁵.

¹ Pendidikan Bahasa Inggris, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: azminurkhairani@gmail.com

² Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ilanurfitriah4@gmail.com

³ Matematika, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: naylaaaazahra21@gmail.com

⁴ Matematika, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: zenaslah1@gmail.com

⁵ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: dedisuyandi@uinsgd.co.id

Abstrak

Kesadaran anak Kp. Kopeng dalam mempelajari bahasa asing ini diperparah dengan adanya dampak dari pandemi global yang memaksa setiap anak untuk mengurangi mobilitas kegiatan belajar mengajar. Dengan mengadakan kursus bahasa asing diharapkan dapat membantu anak-anak di Kp. Kopeng untuk mengenal bahasa asing serta meningkatkan minat belajarnya di tengah pandemi covid-19. anak-anak sekolah dasar di lingkungan Kp. Kopeng RT. 002 RW. 008 Desa Nagrak tidak mendapatkan pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris dan bahasa Arab. Tidak sedikit anak yang masih buta akan bahasa asing dan menganggap bahwa bahasa asing sulit dipelajari dan diucapkan. Sehingga pembelajaran kursus ini menggunakan Metode gerak dan lagu diimplementasikan dalam permainan Tepuk, seperti Tepuk Gulung-gulung, Tepuk Anggota Badan, dan Tepuk Semangat dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui gerak dan lagu para peserta mampu mengekspresikan dirinya untuk mengembangkan kemampuan bahasa asing. Lagu memiliki banyak manfaat sebagai sarana informasi yang menyenangkan untuk anak dan mempermudah anak dalam menerima dan mengingat pelajaran.

Kata Kunci: Anak, Metode, Gerak, Lagu, Bahasa Asing.

Abstract

Child awareness Kp. Kopeng in learning a foreign language is exacerbated by the impact of the global pandemic that forces every child to reduce the mobility of teaching and learning activities. By holding a foreign language course, it is hoped that it will help the children in Kp. Kopeng to get to know foreign languages and increase interest in learning in the midst of the covid-19 pandemic, Elementary school children in the neighborhood of Kp. Kopeng RT. 002 RW. 008 Desa Nagrak do not receive foreign language

teaching, especially English and Arabic. Not a few children are still blind to foreign languages and think that foreign languages are difficult to learn and pronounce. So that the learning of this course using the motion and song method is implemented in Tepuk games, such as Tepuk Gulung-gulung, Tepuk Anggota Badan dan Tepuk Semangat in Arabic and English. Through movements and songs, the participants were able to express themselves to develop their foreign language skills. Songs have many benefits as a means of fun information for children and make it easier for children to receive and remember lessons

Keywords: Child, Method, Movements, Song, Foreign Language.

A. PENDAHULUAN

Belajar bahasa asing merupakan proses mempelajari bahasa yang digunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang, tetapi bahasa tersebut hanya dipelajari di sekolah dan siswa tidak akan menggunakannya untuk komunikasi sehari-hari (Ghazali, 2000: 11-12).

Dalam pembelajaran bahasa, bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari siswa selain bahasanya sendiri (Parera, 1993:16). Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang ingin dicapai setelah menyelesaikan suatu proses pembelajaran (seperti pertemuan), yang didasarkan pada perubahan perilaku siswa (Hamalik, 2001: 6). Jika siswa tersebut telah memiliki pengetahuan dan keterampilan bahasa asing sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah mencapai tujuan tersebut.

Metode gerak dan lagu adalah salah cara yang digunakan dalam kursus Bahasa di Kp. Kopeng dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan bernyanyi dan bergerak sesuai kosakata yang disebutkan dalam lirik lagu. Pembelajaran ini dilakukan dengan bermain, sehingga menciptakan suasana yang interaktif dan menyenangkan.

Anak-anak sekolah dasar di lingkungan Kp. Kopeng RT. 002 RW. 008 Desa Nagrak tidak mendapatkan pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris dan bahasa Arab. Tidak sedikit anak yang belum mengenal dan menganggap bahwa bahasa asing sulit dipelajari apalagi diucapkan. Kesadaran anak Kp. Kopeng dalam mempelajari bahasa asing ini diperparah dengan adanya dampak dari pandemi global yang memaksa setiap anak untuk mengurangi mobilitas kegiatan belajar mengajar. Selain itu, rendahnya motivasi orang tua memengaruhi minat anak dalam mengenal bahasa asing. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar bahasa asing merupakan suatu hal yang krusial, namun tidak semua orang tua di Kp.

Kopeng mengenal dan paham akan bahasa asing terlebih lagi mayoritas orang tua yang bekerja membuat kurangnya waktu untuk anaknya. Oleh karena itu, diperlukan suatu bentuk pengabdian terhadap anak sekolah dasar di Kp. Kopeng yang dikemas dalam bentuk pengenalan dan pembelajaran bahasa asing secara interaktif melalui metode gerak dan lagu.

Dengan mengadakan kursus bahasa asing diharapkan dapat membantu anak-anak di Kp. Kopeng untuk mengenal bahasa asing serta meningkatkan minat belajarnya di tengah pandemi covid-19. Bahasa asing dapat diaplikasikan diberbagai hal. Seperti dalam pengoperasian barang elektronik, misalnya laptop dan gawai. Dengan menguasai bahasa asing juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, memperluas potensi karir, dan membantu berkomunikasi dengan orang lain dalam cakupan yang lebih luas.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat atau KKN DR-Sisdamas ini dilaksanakan di Kp. Kopeng RT. 003 RW. 008 Desa Nagrak, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur pada tanggal 02 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021. Dengan menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Refleksi Sosial

Pada tahap ini dilakukan proses sosialisasi, diskusi dan pendataan. Selain itu, dilakukan interaksi dengan peserta untuk menentukan level kelas.

2. Tahap Perencanaan Partisipatif

Dilakukan penetapan level kelas yaitu kelas *elementary*, penetapan metode mengajar, dan pembuatan kurikulum. Serta pembagian tugas mengajar saat kegiatan berlangsung.

3. Tahap Pelaksanaan Program

Pada tahap pelaksanaan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: peserta KKN melakukan sosialisasi kepada anak-anak usia sekolah dasar, pendataan peserta, pembuatan kurikulum, penentuan metode mengajar dan pelaksanaan kegiatan

Metode gerak dan lagu diaktualisasikan dalam permainan Tepuk, salah satu diantaranya: Tepuk Gulung-gulung, Tepuk Anggota Badan dan Tepuk Semangat dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Tepuk ini dapat digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, baik dalam kegiatan pembukaan, kegiatan inti atau bahkan dalam proses *recalling* sebelum pulang. Anak kampung Kopeng diajak untuk bernyanyi lagu yang telah disusun dengan ritme nada atau irama sesuai dengan kosakata yang ingin dipelajari dan

bergerak sesuai dengan gerak dari kosakata yang disebutkan. Contoh Penerapan metode gerak dan lagu dalam bahasa Inggris, ketika guru menyebutkan "Tepuk Anggota Badan" semua anak bernyanyi dan bergerak atau bergaya sesuai kosakata yang disebutkan dalam lirik lagu, begitu juga dengan implementasi Tepuk yang lain.

Permainan Tepuk dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris efektif bagi anak, dikarenakan berperan dalam peningkatan kemampuan fisik motorik, bahasa, kepekaan terhadap irama musik, rasa percaya diri, dan keberanian untuk mengambil resiko

Contoh Tepuk Anggota Badan dalam bahasa Arab ketika anak menyebutkan kata kepala dalam bahasa Indonesia (aspek bahasa) ke dalam bahasa Arab رأس (aspek kognitif) dengan bernyanyi (aspek seni) dan bergerak dengan memegang kepala (aspek fisik motorik) serta mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada seperti senang dan antusias (aspek sosial emosional), selain itu juga dibiasakan untuk bersyukur atas ciptaan Allah berupa anggota badan yang dimiliki (aspek nilai agama dan moral).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Mahasiswa KKN-DR Sisdamas 2021 melaksanakan kegiatan kursus bahasa asing pada masyarakat di Kp. Kopeng RT. 003 RW. 008 Desa Nagrak, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur. Yang dimaksudkan untuk membantu anak-anak di Kp. Kopeng untuk mengenal bahasa asing serta meningkatkan minat belajarnya.

Kegiatan kursus bahasa asing KKN-DR Sisdamas ini dilaksanakan kurang lebih selama tiga minggu tepatnya di posko KKN Kelompok 80. Kegiatan ini dirancang untuk mengenalkan bahasa Inggris dan Arab kepada anak-anak tingkat sekolah dasar. Kegiatan yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis dari pukul 10.00-11.00 WIB ini diikuti sebanyak 25 peserta dengan semangat dan antusias yang tinggi untuk belajar.

Dimana peserta diajarkan untuk melafalkan, membaca, dan menulis bahasa asing. Dengan tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu untuk pemecahan permasalahan tersebut, maka dilakukan hal-hal berikut ini:

- a. Sosialisasi dan pendataan
- b. Pembuatan kurikulum
- c. Pelaksanaan
- d. Evaluasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama proses kegiatan kursus bahasa asing masyarakat membantu dan mendukung jalannya kegiatan. Anak-anak bersemangat mengajak teman-temannya untuk bergabung dan belajar bahasa asing.

Konsep metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan Bahasa asing menurut Elisabeth Tri Kurnianti Sudjono yaitu pembelajaran yang kreatif tidak hanya mengajarkan satu aspek perkembangan saja tetapi dapat mengembangkan seluruhnya seperti perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorif, kognitif, bahasa, social dan seni yang diwujudkan dalam gerak dan lagu.

Sebanyak 25 peserta yang mengikuti program kursus bahasa asing ini menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan mampu menguasai materi yang diberikan. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat menyambut dengan hangat dan memberikan respon yang sangat baik.

Dengan metode lagu dan gerak seperti Tepuk Anggota Badan, anak dapat mengembangkan seluruh aspek kemampuan yang dimiliki dengan baik. Gerakan yang dikombinasikan dengan lagu-lagu melalui tepukan sangat menyenangkan untuk anak-anak. Kreatifitas anak pun dapat meningkat saat mengekspresikan gerakan dengan caranya sendiri sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Dengan demikian, materi pelajaran menjadi mudah diterima.

Melalui gerak dan lagu para peserta mampu mengekspresikan dirinya untuk mengembangkan kemampuan bahasa asing. Lagu memiliki banyak manfaat sebagai sarana informasi yang menyenangkan untuk anak.



Gambar 1 Pelaksanaan Kursus Bahasa



Gambar 2 Pelaksanaan kursus Bahasa



Gambar 3 Pelaksanaan kursus bahasa

E. PENUTUP

Metode gerak dan lagu sangat efektif dan efisien dalam proses pembelajaran bahasa asing. Peserta jadi lebih mudah menangkap materi dan mengikuti proses belajar dengan semangat. Dengan metode ini pun pengajar akan lebih mudah dekat dengan peserta sehingga proses belajar berlangsung dengan menyenangkan.

Metode gerak dan lagu yang diaktualisasikan untuk menambah pembendaharaan kosakata bahasa Arab dan Inggris. Melalui gerak dan lagu anak-anak mampu mengekspresikan dirinya untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing. Lagu memiliki ragam manfaat sebagai media yang menyenangkan untuk anak. Dengan penerapan metode dan cara belajar yang menyenangkan anak bisa mencerna dan mengingat pelajaran dengan mudah.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh perangkat desa nagrak dan masyarakat kampung kopeng RT. 003 RW. 008 yang telah mendukung keberlangsungan KKN-DR tak lupa terima kasih pula kepada bapak Dedi suyandi, S.Ag, M.E. yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada kami, dan terima kasih kepada Pascola selaku

sponsor dalam kegiatan selama masa KKN-DR SISDAMAS dan pihak-pihak lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ghazali, H.A. Syukur. 2000 (11-12) *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Parera, J. D. (1993). *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bayu, Gede Wira. 2016. "Implementasi Pendekatan Music and Movement untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa dan Aktivitas Motorik Kasar Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Trisula Singaraja". *Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura*. Vol. 1 No. 1, Januari 2016.
- Dewan Guru TK Pesantrean Anak Sholeh Al-Ihlas. 2016. "Tepuk Hewan". Pasuruan: TK Pesantrean Anak Sholeh Al-Ihlas.
- Hastiti, Siti Atik. Darmawan, Lizza Susanti. 2016. "Pengaruh Metode Pembelajaran Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini pada Kelompok A di TK Khalifah 2 Kota Serang Tahun Ajaran 2015/2016", *invantia*. Vol. 4 No. 2, Agustus 2016.
- Hastuti, Neli dan Roviati Evi. 2020. *Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan Dari Rumah di Masa Pandemi COVID-19*. AL KHIDMAT:Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Uzer, Yuspar. 2019. 'Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Gerak dan Lagu untuk Anak PAUD'. *PERNIK Jurnal PAUD*.
- Husna, Lutfiyatul dan Ma'ruf, Ahmad. 2019. *Implementasi Metode Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab dan Inggris*. MAFHUM:Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

- INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.
- BIBLIOGRAPHY** Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.